



PROPOSAL PENELITIAN
SKEMA PENDANAAN: PRVI

Analisis Kinerja Keuangan Syariah Terhadap *Financial Distress*
(Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia)

Bidang Prioritas RIP:

RIP-01: Peningkatan Kualitas Hidup Islami

Topik Penelitian:

01.01: Pengembangan model penguatan sistem ekonomi Islam

Pengusul :

- | | | |
|-------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. Farida, S.E., M.Si, Ak. CA | NIDN.0617068501 | Fak. Ekonomi dan Bisnis |
| 2. Bayu Sindhu R, M.Sc | NIDN.0610088801 | Fak. Ekonomi dan Bisnis |

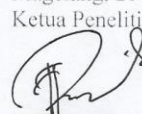
Dibiayai LP3M UMMagelang
Tahun Anggaran 2018/2019

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
Tahun 2018

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Syariah Terhadap *Financial distress*
b. Bidang RIP : Peningkatan Kualitas Hidup Islami
c. Topik RIP : Pengembangan model penguatan sistem ekonomi Islam
 2. Ketua Peneliti
a. Nama lengkap dan gelar : Farida, SE, M.Si., Ak, CA
b. URL Sinta :
c. Jenis kelamin : Perempuan
d. Golongan/Pangkat/NIP/NIS : 118506082
e. Jabatan fungsional : Asisten Ahli
f. Fakultas/program studi : FEB/Akuntansi
 3. Alamat ketua peneliti : Perumahan Lembah Asri Blok A14 Manten Mertoyudan
 4. Jumlah anggota peneliti : 1 orang
 5. Mahasiswa yang dilibatkan : 2 orang
 6. Lokasi penelitian : Perbankan Syariah di Indonesia (Magelang)
 7. Kerjasama dengan institusi lain
a. Nama institusi :
b. Alamat :
c. Telepon/faks/email :
 8. Lama penelitian : 4 bulan
 9. Biaya yang diperlukan
a. LP3M UMMagelang : Rp. 4.500.000-
b. Sumber lain (sebutkan) : -
- JUMLAH : Rp. 4.500.000



Magelang, 21 Desember 2018
Ketua Peneliti

(Farida, SE, M.Si., Ak, CA)
NIDN 0617068501



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	1
BAB 1. PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Tujuan Penelitian.....	6
1.3. Kontribusi penelitian.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Kinerja Keuangan Syariah.....	8
2.2. Model Penelitian.....	9
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	10
3.1. Jenis Penelitian.....	10
3.2. Sampel dan Teknik Penyampelan.....	10
3.3. Data dan Sumber Data.....	10
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	10
3.5. Metode Analisis Data.....	11
3.6. Pentahapan Penelitian.....	13
BAB 4. JADWAL DAN BIAYA PENELITIAN.....	14
4.1. Jadwal Penelitian.....	14
4.2. Anggaran Biaya.....	14
REFERENSI.....	16
Lampiran 1. Susunan organisasi dan pembagian tugas tim peneliti/pelaksana.....	18
Lampiran 2. Biodata tim peneliti.....	20

RINGKASAN

Salah satu faktor penyebab kebangkrutan perusahaan dimulai dari kegagalan keuangan. Kegagalan keuangan ini terdiri dari kesalahan dalam penggunaan modal, adanya kecurangan dan penggelapan keuangan dan juga tidak transparannya informasi yang diberikan kepada para stakeholder. Maka dari itu, diperlukan suatu konsep dan alat ukur yang tepat dalam menilai keuangan perusahaan Syariah, dimana indikator keuangan ini bisa dijadikan alat untuk mengetahui tingkat kebangkrutan suatu perusahaan. Kinerja perbankan dipengaruhi oleh factor internal maupun eksternal. Dan juga diukur dari aspek keuangan dan non keuangan. Pengukuran kinerja ini menunjukkan kondisi bank terkait tujuan yang ingin dicapai, dan sebagai salah satu bentuk informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kinerja keuangan perbankan syariah hendaknya juga berkonsep syariah, dimana konsep syariah tidak hanya berfokus pada aspek financial akan tetapi juga memperhatikan aspek yang lain berupa zakat dan juga bagaimana memperoleh keuntungan dengan cara-cara yang tidak melanggar syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan terhadap financial distress yang ada di perbankan syariah.

Target khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini: 1) Terdeskripsikannya kinerja keuangan Syariah dalam memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan khususnya perbankan syariah. 2) Adanya regulasi/aturan tentang praktik transaksi perbankan syariah yang harus sesuai dengan konsep syariah oleh pemerintah.4) Diterapkannya alat ukur kinerja keuangan berbasis syariah dalam segala aktivitas bank syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berdasarkan data yang diperoleh dari laporan tahunan bank syariah yang ada di Indonesia tahun 2015-2017 . Hasil dari penelitian ini akan dipublikasikan di Jurnal Optimum Universitas Ahmad Dahlan.

Kata kunci: Perbankan Syariah, Zakat, Profit-Loss Sharing, Mudharabah, Murabahah

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dari sebanyak 5 bertambah menjadi 11 bank, sedangkan Unit Usaha Syariah menurun dari 27 bank menjadi 23 bank (OJK, 2014), karena ada beberapa diantaranya mengalami spin off (pemisahan Unit Syariah dari Bank Umum Konvensional, sebagai induknya). Fakta lain menunjukkan bahwa perbankan syariah mampu bertahan dalam masa krisis tahun 1998. Menurut Hozi (2018) menyatakan bahwa bank syariah mampu bertahan dalam masa krisis hingga sekarang dikarenakan adanya kepercayaan nasabah terhadap bank syariah yaitu berkeyakinan karyawan dan manajemen memiliki sifat kejujuran (amanah) dari level atas s/d level bawah.

Kepercayaan yang dimiliki bank syariah kadang disalahgunakan oleh pihak-pihak tertentu untuk kepentingannya sendiri. Seperti dalam kasus tahun 2013 dalam skandal pembiayaan fiktif di Bank Syariah Bohor senilai Rp 9 miliar lebih dan berpotensi merugikan Negara hampir Rp. 59 miliar (<https://m.liputan6.com>). Dan Maret tahun 2017 skandal pembiayaan Pertambangan fiktif juga di Bank Syariah ternama lainnya sebesar Rp.100 milyar (Hozi, 2018).

Selain itu, pembiayaan pada masing-masing akad di perbankan syariah per Februari 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, kecuali Istishna. Pertumbuhan dengan nominal tertinggi adalah akad Murabahah (jual beli) sebesar 13,96 persen atau meningkat Rp 17,03 triliun. Berikutnya adalah akad Musyarakah yang pembiayaannya tumbuh 27,72 persen atau sebesar Rp 16,89 triliun. Menurut Direktur Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Deden Firman, pertumbuhan pembiayaan ini tidak dibarengi dengan kinerja yang positif. Rasio kredit macet di perbankan syariah atau Non-Performing Financing (NPF) masih tinggi.

Kasus bank Muamalat Indonesia yang mengalami kesulitan keuangan karena adanya pembiayaan bermasalah/kredit macet. NPF gross Muamalat pada 2017 mencapai 4,43 persen atau tipis di bawah ambang batas sebesar 5 persen. Namun, pembiayaan bermasalah tersebut lebih tinggi dibandingkan rata-rata perbankan syariah berkisar 3,4 persen. Pembiayaan bermasalah Muamalat juga meningkat dibandingkan 2016 yang mencapai 3,8 persen. Selain itu, laba sebelum pajak Muamalat pada 2017 juga menurun drastis dibandingkan 2016 dari Rp 116 miliar menjadi Rp 60 miliar atau berkisar 48,28 persen. Sedangkan, penyaluran pembiayaan pada periode sama bergerak stagnan dari Rp 40 triliun menjadi Rp 41 triliun (www.hukumonline.com).

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa bank syariah masih terdapat kecurangan/*fraud* dan juga kondisi keuangan yang tidak begitu stabil. Kecurangan dan juga ketidakstabilan keuangan dapat berdampak pada keberlanjutan perusahaan dan bahkan kebangkrutan dalam jangka panjang.

Kinerja perbankan dipengaruhi oleh factor internal maupun eksternal. Dan juga diukur dari aspek keuangan dan non keuangan. Pengukuran kinerja ini menunjukkan kondisi bank terkait tujuan yang ingin dicapai, dan sebagai salah satu bentuk informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini sesuai dengan tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (PSAK 101).

International Accounting Standard (IAS) No.1 dinyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas yang berguna untuk berbagai pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan

Keuangan juga menunjukkan hasil pengelolaan manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Kinerja keuangan perbankan syariah hendaknya juga berkonsep syariah, dimana konsep syariah tidak hanya berfokus pada aspek financial akan tetapi juga memperhatikan aspek yang lain berupa zakat dan juga bagaimana memperoleh keuntungan dengan cara-cara yang tidak melanggar syariah. Perbankan syariah memperoleh keuntungan dengan sistem bagi hasil yaitu *profit and loss sharing* atas produk-produk bank yang ada seperti mudhorobah, musyarakah dan juga produk lain yang berlandaskan syariah.

Kinerja keuangan masih menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan (perbankan) baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik (salah satunya laba), tentunya akan mampu dalam memenuhi semua pihak yang berkepentingan, termasuk dalam menciptakan kemaslahatan melalui zakat, infaq dan sodaqoh. Akan tetapi, apabila perusahaan tersebut berkinerja tidak baik tentunya akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan semua pihak yang berkepentingan, sehingga lambat laun perusahaan akan mengalami masalah keuangan bahkan kebangkrutan, jika tidak dikelola dengan baik dan benar.

Menurut Silaban (2014) terdapat dua macam kegagalan dalam perusahaan, yakni kegagalan ekonomi dan kegagalan keuangan. Kegagalan ekonomi suatu perusahaan dikaitkan dengan ketidakseimbangan pendapatan dengan pengeluaran. Sementara itu, kegagalan keuangan dalam perusahaan adalah jika perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo meskipun aktiva total melebihi kewajibannya. Salah satu faktor penyebab kebangkrutan perusahaan dimulai dari kegagalan keuangan. Indikator keuangan ini bisa dijadikan alat untuk mengetahui tingkat kebangkrutan suatu perusahaan.

Kebangkrutan menurut fikih dalam konsep syariah biasa dikenali dengan sebutan iflas (pailit) yang menurut Ulama fikih berarti keputusan hakim yang melarang seseorang bertindak hukum atas hartanya. Al-taflis adalah hutang seseorang yang menghabiskan seluruh hartanya hingga tidak

ada yang tersisa sedikitpun baginya karena digunakan untuk membayar hutang-hutangnya (Fauzia 2012)

Menurut Opler & Titman (1994) dan Handajani (2011) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap *financial distress*. Handajani (2011) menemukan bahwa apabila tingkat kinerja keuangan meningkat maka *financial distress* juga akan meningkat. Dan EPS berpengaruh negative terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan apabila EPS meningkat maka *financial distress* akan menurun. Hasil ini sesuai dengan teori asimetri dimana jika perusahaan ingin memakmurkan pemegang saham maka perusahaan akan cenderung menggunakan laba ditahan untuk membiayai kegiatan perusahaannya, sehingga EPS bernilai rendah atau negative.

Fauzia (2012) menyatakan bahwa kebangkrutan disebabkan oleh penggunaan struktur modal yang tidak sesuai dengan kualifikasinya, kemudian disusul dengan pelaporan akuntansi yang kurang tepat, selanjutnya buruknya sistem manajemen, kurangnya profesionalitas dan terakhir adanya kecurangan baik dari aspek internal maupun eksternal. Artinya factor keuangan menjadi penyebab utama dalam kebangkrutan suatu perusahaan. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan penyebab lain seperti yang telah disebutkan dalam penelitian tersebut.

Handojo (2012) menjelaskan bahwa rasio keuangan dan Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Pernyataan ini menunjukkan bahwa rasio keuangan yang terdiri dari *cash to total asset*, *current liabilities to total asset*, *inventory to working capital*, *sales to total asset*, *net income to total asset*, *earnings before interest and taxes to total asset*, *retained earnings to total asset*, *book-to-market value* dan *director ownership*, *number of director*, *independent commissioner* dari unsur *good corporate governance* mempengaruhi prediksi kebangkrutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusanti (2015) menemukan hasil penelitian bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, jumlah dewan direksi berpengaruh negatif terhadap

financial distress, jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, leverage tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, operating capacity berpengaruh positif terhadap *financial distress*, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dimana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua aspek keuangan mempunyai pengaruh terhadap *financial distress*.

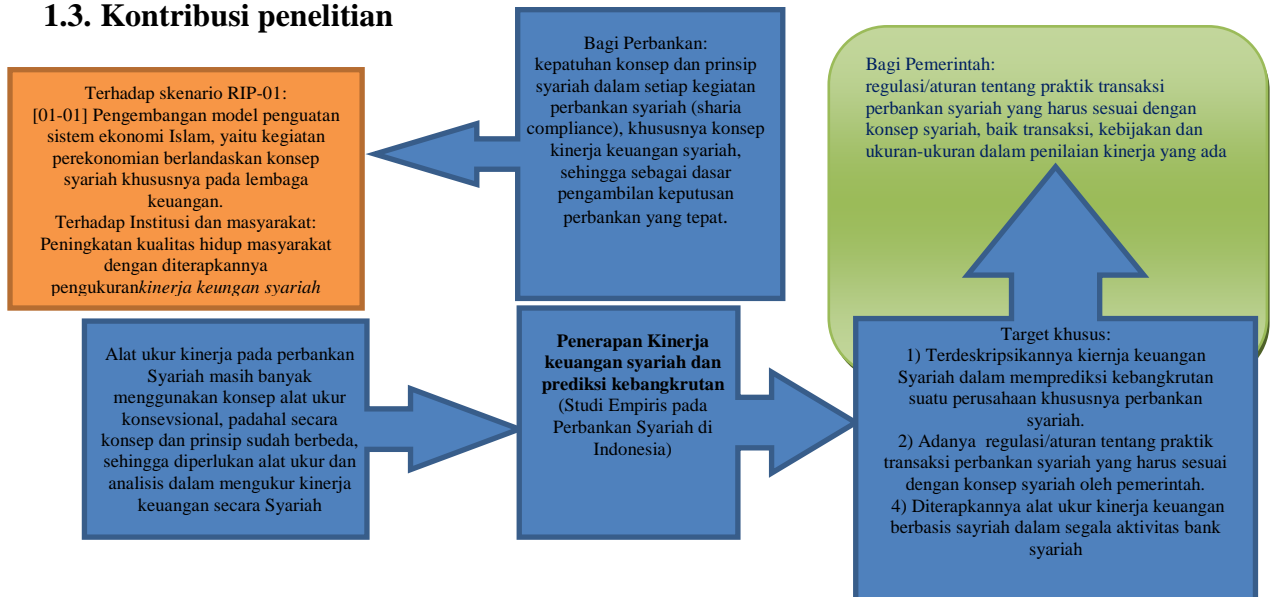
Disamping beberapa penelitian yang telah diutarakan tersebut, ada beberapa penelitian lain yang telah meneliti dan menemukan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap financial distress (Zaki, 2011; Geng et.al 2015); Hu & Zheng, 2015; Koh et.al 2015; Oz & Yelkenci, 2017; Mselmi et.al 2017; Farooq et.al 2018; Pham Vo Ninh et.al 2018; Dudley & Yin, 2018; Scalzer et.al 2019)

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini menggunakan kinerja keuangan berbasis Syariah. Artinya, alat ukur yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan adalah berdasar acuan dan proksi dari konsep Syariah yang merujuk pada penelitian Hameed et.al (2004) yang meliputi aspek *profit and loss sharing*, kinerja zakat, dan distribusi modal dalam pembiayaan. Aspek-aspek ini menunjukkan konsistensi perusahaan pada kepatuhan Syariah pada entitas yang berbasis Syariah. Selain itu, dalam mengukur *financial distress*, menggunakan model Springate berdasarkan hasil penelitian Meiliawati (2016) yaitu model Springate merupakan model terakurat dalam memprediksi potensi financial distress perusahaan, sehingga pemilihan model Springate memiliki keakuratan yang lebih baik dibanding model yang lain misalnya model Altman.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan syariah terhadap *financial distress*/prediksi kebangkrutan pada perbankan Syariah.

1.3. Kontribusi penelitian



Gambar 1.1 Kontribusi Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Sharia Enterprise Theory*

Shariah enterprise theory merupakan *enterprise theory* yang telah diinternalisasi dengan nilai-nilai Islam guna menghasilkan teori yang *transcendental* dan lebih humanis (Purwitasari dan Chariri, 2011). Artinya teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok *stakeholders* yang lebih luas.

2.2. Kinerja Keuangan Syariah

Fahmi (2012: 2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

Hameed et al., (2004) merumuskan *Islamicity Performance Index* untuk mengukur kinerja perbankan syariah dari segi tujuan syariah, sehingga dapat diketahui apakah kinerja perbankan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio* dan *equitable distribution ratio* yang merupakan rasio-rasio dalam *islamicity performance index*. *Profit sharing ratio* adalah rasio untuk mengukur tingkat bagi hasil baik laba maupun rugi dalam suatu transaksi operasional perusahaan Syariah. *Zakat performance ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya zakat yang dibayarkan atas laba yang diperoleh suatu perusahaan. Dan, *equitable distribution ratio* merupakan rasio untuk menghitung besarnya distribusi modal ke pembiayaan-pembiayaan.

2.1 *Financial Distress*

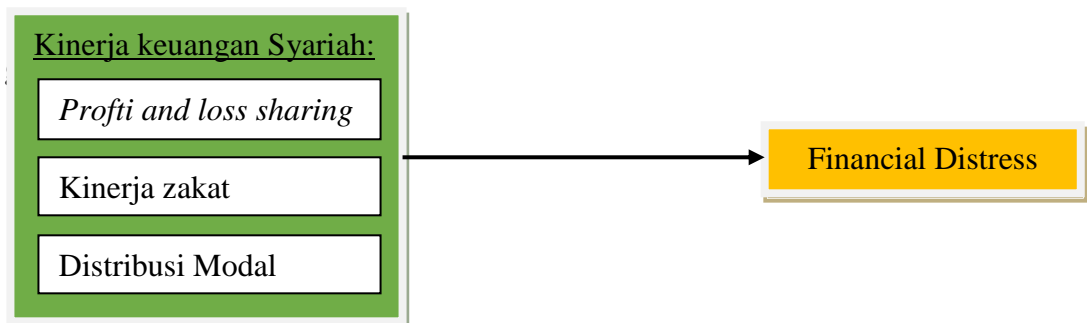
Platt & Platt (2006) memberikan definisi mengenai kesulitan keuangan atau *Financial distress* yakni, ” *The definition of financial distress is less precise than the legal actions that the define proceedings such as bankruptcy*

or liquidation”. Sedangkan menurut Fahmi (2013) Financial distress dimulai dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban- kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk likuiditas, dan juga termasuk kewajiban dalam kategori solvabilitas.

Springate telah melakukan penelitian berkaitan dengan model prediksi potensi financial distress suatu perusahaan. Metode Springate merupakan model yang dikembangkan oleh Springate tahun 1978 dengan menggunakan analisis multidiskriminan (Meiliawati 2016).

Penelitian Meiliawati (2016) membandingkan metode model Springate dan model Altman Z Score dalam menentukan potensi *financial distress* perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa model Springate merupakan model terakurat dalam memprediksi potensi financial distress perusahaan.

2.3. Model Penelitian



Gambar 2.1. Model Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan data statistik/angka dalam menjelaskan hasil penelitiannya. Dengan pengukuran statistik, akan menghasilkan penilaian yang lebih objektif terhadap fenomena, indicator, dan variabel penelitian.

3.2. Sampel dan Teknik Penyampelan

Populasi dari penelitian ini adalah perbankan syariah di Indonesia yaitu Bank Umum Syariah (BUS). Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu BUS di Indonesia dan telah menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama 3 tahun yaitu tahun 2015-2017.

3.3. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017 dari alamat website masing-masing perbankan syariah tersebut.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi operasional variable

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur
1	Kinerja Keuangan	Analisis yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi,2012:2).	Diukur dengan menggunakan instrument dari Hameed et.al (2004) yaitu <i>Islamicity Financial Performance Index</i> 1. <i>Profit Sharing Ratio</i> $PSR = \frac{MDA + MSA}{\text{Total Pembiayaan}}$ Keterangan PSR = Profit Sharing Ratio MDA = Mudharabah MSA = Musyarakah 2. <i>Zakat Performance Ratio</i> $ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Asset}}$ 3. <i>Equitable Distribution Ratio</i> a. <i>Qardh & Donation</i> <i>Loans & Donations</i>

			$\frac{\text{Revenue} - (\text{Zakat} + \text{Tax})}{\text{Revenue} - (\text{Zakat} + \text{Tax})}$
			<p>b. <i>Employees Expense</i> <u><i>Labor Costs</i></u> $\frac{\text{Revenue} - (\text{Zakat} + \text{Tax})}{\text{Revenue} - (\text{Zakat} + \text{Tax})}$ </p>
			<p>c. <i>Shareholders</i> <u><i>Deviden</i></u> $\frac{\text{Revenue} - (\text{Zakat} + \text{Tax})}{\text{Revenue} - (\text{Zakat} + \text{Tax})}$ </p>
			<p>d. <i>Net Profit</i> <u><i>Net Income</i></u> $\frac{\text{Revenue} - (\text{Zakat} + \text{Tax})}{\text{Revenue} - (\text{Zakat} + \text{Tax})}$ </p>
			<p>4. <i>Islamic Income vs Non Islamic Income</i> <u>Pendapatan Halal</u> <u>Pndpt Halal + Non Halal</u></p>
2	<i>Financial Distress</i>	ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk likuiditas, dan juga termasuk kewajiban dalam kategori solvabilitas Fahmi (2013 : 158).	<p>Diukur dengan Model Springate yang meliputi empat indikator dalam mengukur indikasi kebangkrutan suatu perusahaan sehingga terbentuk rumus: $Z = 1,3A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$ </p> <p>(Devi dan Merkusiwati, 2014 : 52) Keterangan : <i>A = Working Capital to total Assets</i> <i>B = Earnings Before Interest And Taxes/ Total Assets</i> <i>C = Earning Before Taxes to Current Liabilities</i> <i>D = Total Sales to Total Assets</i></p>

3.5. Metode Analisis Data

a. Uji asumsi klasik

1. Multikolonieritas

Multikolinieritas yaitu terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Pendeteksiannya dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*tolerance*) dan VIF (*variance inflation faktor*). Jika nilai $VIF \leq 10$, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier (Suliyanto, 2011).

2. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual untuk satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini menggunakan metode *Glejser* dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha ($\text{Sig.} > \alpha$), maka model penelitian tidak mengandung gejala heterokedastisitas, atau jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ (Suliyanto, 2011).

3. Autokorelasi

Uji ini bertujuan apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksinya dengan metode *Run Test*. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka nilai residual menyebar secara acak, artinya tidak terjadi autokorelasi dalam persamaan regresi tersebut (Suliyanto, 2011).

4. Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan histogram, dimana variable dependen digambarkan dengan sumbu vertical dan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Jika *Histogram Standardized Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual dinyatakan normal (Suliyanto, 2011).

b. Analisis regresi berganda

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda karena terdapat *beberapa* variabel independen dalam penelitian ini. Variabel independen yaitu Kinerja keuangan syariah (X) dan variabel dependen yaitu *Financial Distress* (Y).

Model yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$FD = \alpha + \beta_1 X + \varepsilon$$

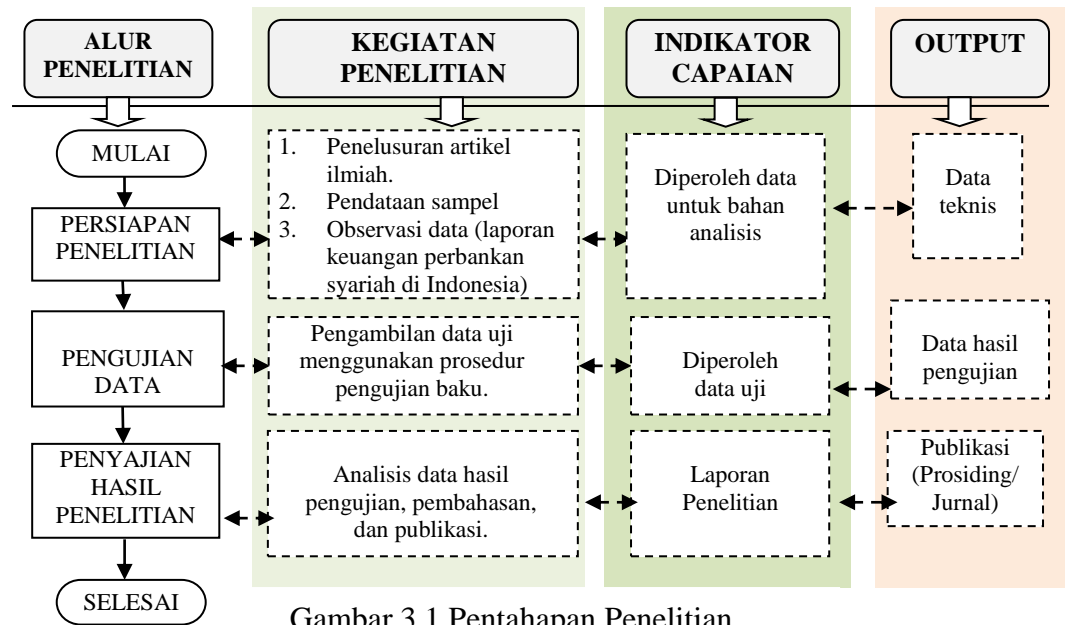
Keterangan:

FD = *Financial Distress*

KKS = Kinerja Keuangan Syariah

E = eror

3.6. Pentahapan Penelitian



Gambar 3.1. Pentahapan Penelitian

BAB 4. JADWAL DAN BIAYA PENELITIAN

4.1. Jadwal Penelitian

Tabel 4.1

Jadwal penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4
1	Pendataan Sampel				
2	Pengumpulan data				
3	Input data dan penghitungan rasio				
4	Pengolahan Data				
5	Analisis dan Intepretasi hasil				
6	Pembuatan laporan dan artikel penelitian				
7	Seminar hasil& pembuatan artikel				

4.2. Anggaran Biaya

Tabel 4.2. Anggaran Biaya Penelitian

Kegiatan A: Pendataan Sampel				
Jenis	Pembelanjaan	Jumlah	Harga	Total
Bahan	Kertas HVS	1	Rp 37.000	Rp 37.000
	Bolpoint	5	Rp 3.000	Rp 15.000
	Tinta	1	Rp 75.000	Rp 75.000
Transport	Biaya perjalanan dan koordinasi	4	Rp 40.000	Rp 160.000
Sub total kegiatan A				Rp 287.000
Kegiatan B: Pengumpulan Data				
Jenis	Pembelanjaan	Jumlah	Harga	Total
Bahan	Kertas HVS	2	Rp 37.000	Rp 74.000
	Tinta	2	Rp 75.000	Rp 150.000
	Fotocopy	1	Rp 57.000	Rp 57.000
Transport	Biaya perjalanan dan koordinasi	4	Rp 40.000	Rp 160.000
Sub total kegiatan B				Rp 441.000
Kegiatan C: Input Data dan penghitungan rasio				
Jenis	Pembelanjaan	Jumlah	Harga	Total

		ah		
Honorarium	Hr mahasiswa bantu input data 1	1	Rp 250.000	Rp 250.000
	Hr mahasiswa bantu input data 2	1	Rp 250.000	Rp 250.000
Transport	Biaya perjalanan dan koordinasi	4	Rp 40.000	Rp 160.000
Sub total kegiatan C				Rp 660.000
Kegiatan D: pengolahan data				
Jenis	Pembelanjaan	Jumlah	Harga	Total
Biaya Pengolahan data				
Bahan	data	1	Rp 500.000	Rp 500.000
Sub total kegiatan D				Rp 500.000
Kegiatan E: Analisis dan Interpretasi hasil				
Jenis	Pembelanjaan	Jumlah	Harga	Total
Bahan	Kertas HVS	1	Rp 37.000	Rp 37.000
	Tinta	1	Rp 75.000	Rp 75.000
Sub total kegiatan D				Rp 112.000
Kegiatan F: Seminar hasil/Luaran Penelitian				
Jenis	Pembelanjaan	Jumlah	Harga	Total
Biaya Output	Biaya artikel pros/jurnal nasional	15	Rp 100.000	Rp 1.500.000
	Biaya Registrasi CFP	2	Rp 500.000	Rp 1.000.000
Sub total kegiatan D				Rp2.500.000
Total Usulan Biaya (A+B+C+D+E+F)				Rp4.500.000

REFERENSI

- Dudley, E., & Yin, Q. E. (2018). Financial distress, refinancing, and debt structure. *Journal of Banking and Finance*, 94, 185–207. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2018.07.004>
- Farooq, U., Jibrán Qamar, M. A., & Haque, A. (2018). A three-stage dynamic model of financial distress. *Managerial Finance*, 44(9), 1101–1116. <https://doi.org/10.1108/MF-07-2017-0244>
- Fauzia, I. Y. (2012). Mendeteksi Kebangkrutan Secara Dini. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, (80), 90–109.
- Geng, R., Bose, I., & Chen, X. (2015). *Prediction of financial distress: An empirical study of listed Chinese companies using data mining*. *European Journal of Operational Research* (Vol. 241). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2014.08.016>
- Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nor, M. N. M., & Pramono, S. (2004). Alternative disclosure and performance measures for Islamic Banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia*, 19–21. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Handajani, S. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Pada. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 1–4.
- Handoyo, S. E. (2012). Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.1 No.1 (2012). *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.1 No.1 (2012)*, 1(1), 1–10.
- Hu, D., & Zheng, H. (2015). Does ownership structure affect the degree of corporate financial distress in China? *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 5(1), 35–50. <https://doi.org/10.1108/JAEE-09-2011-0037>
- Koh, S. K., Durand, R. B., Dai, L., & Chang, M. (2015). Financial distress: Lifecycle and corporate restructuring. *Journal of Corporate Finance*, 33, 19–33. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2015.04.004>
- Kusanti, O. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Rasio Keuangan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(10).
- Meiliawati, A. (2016). Analisis Perbandingan Model Springate Dan Altman Z Score Terhadap Potensi Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 5(April), 65–72.
- Mselmi, N., Lahiani, A., & Hamza, T. (2017). Financial distress prediction: The

- case of French small and medium-sized firms. *International Review of Financial Analysis*, 50, 67–80. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2017.02.004>
- Opler, T. I. M. C., & Titman, S. (1994). Financial Distress and Corporate Performance. *Journal of Finance*, XLIX(3), 1015–1040.
- Oz, I. O., & Yelkenci, T. (2017). *A theoretical approach to financial distress prediction modeling. Managerial Finance* (Vol. 43). <https://doi.org/10.1108/MF-03-2016-0084>
- Pham Vo Ninh, B., Do Thanh, T., & Vo Hong, D. (2018). Financial distress and bankruptcy prediction: An appropriate model for listed firms in Vietnam. *Economic Systems*. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2018.05.002>
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2006). Understanding Differences between Financial Distress and Bankruptcy. *Review of Applied Economics*, 2(2), 141–157.
- Scalzer, R. S., Rodrigues, A., Macedo, M. Á. da S., & Wanke, P. (2019). Financial distress in electricity distributors from the perspective of Brazilian regulation. *Energy Policy*, 125(August 2018), 250–259. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2018.10.018>
- Silaban, P. (2014). Analisis Kebangkrutan dengan Menggunakan Model Altman (Z-Score) Studi Kasus di Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Akuntansi*, XVIII(03), 322–334. Retrieved from <http://www.ecojoin.org/index.php/EJA/article/download/268/257>
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Zaki, E. (2011). Assessing probabilities of financial distress of banks in UAE. *International Journal of Managerial Finance*, 7(3), 304–329. <https://doi.org/10.1108/17439131111144487>

LAMPIRAN-LAMPIRAN:**Lampiran 1. Susunan organisasi dan pembagian tugas tim peneliti/pelaksana**

No	Nama/NIDN	Prodi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Farida, SE, M.Si, Ak. CA/0617068501	FEB UMMagelang	Akuntansi	6	<ul style="list-style-type: none">- Mengkoordinasi proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan.- Mengkoordinasi persiapan instrument, perlengkapan, dan peralatan penunjang- Mengkoordinasi penyusunan laporan akhir dan publikasi- Mengkoordinasi hasil penelitian dalam seminar nasional/prosiding- Bertanggung jawab terhadap hasil laporan penelitian (laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan dana)
2	Bayu Sindhu R M.Sc.	FEB UMMagelang	Manajemen	5	<ul style="list-style-type: none">- Membantu ketua dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan- Membantu ketua terkait persiapan instrument, perlengkapan, dan peralatan penunjang
3	Mahasiswa	FEB UMMagelang	Akuntansi	3	<ul style="list-style-type: none">- Membantu tim dalam proses penelitian yaitu, pencarian data, input data dan hal-hal teknis

					lainnya. - Membantu ketua terkait perlengkapan, dan peralatan penunjang
--	--	--	--	--	--

Lampiran 2. Biodata tim peneliti
 1. Biodata ketua peneliti



PROFIL DOSEN

NAMA : Farida, SE, M.Si
 NIDN : 0617068501
 NIK / NIP : 118506082
 GENDER : Perempuan
 FAKULTAS : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 BIDANG KEAHLIAN : Akuntansi Keuangan, Etika Profesi Akuntansi, Akuntansi Syariah, Akuntansi,
 JABATAN STRUKTURAL : Kalab. Akuntansi
 JABATAN FUNGSIONAL : Asisten Ahli
 PANGKAT / GOLONGAN : Penata Muda Tk. I / IIIB
 SCOPUS ID :
 ORCID ID : <https://orcid.org/0000-0003-0628-4238>
 IPI ID : 207203
 URL GOOGLE SCHOLAR : <https://scholar.google.co.id/citations?user=FoFg-V4AAAAJ&hl=Id>



RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang/Perguruan Tinggi	Jurusan	Th. Masuk - Th. Lulus
UMMagelang(S1)	Ekonomi/Akuntansi	2004-2008
UNSOED(S2)	Akuntansi	2012-2014
Universitas Jendral Soedirman(Profesi)	Pendidikan Profesi Akuntansi	-2014

PENELITIAN

No.	Judul Penelitian	Skim	Peran	Tahun
1	Gaya Kepemimpinan, Kualitas SDM, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja	Dosen Pemula	Anggota	2014
2	Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dan Akuntabilitas Publik (Studi Di Pemerintah Kota Magelang)	Dosen Pemula	Anggota	2013
3	Analisis Kinerja Maqasid perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia	Mandiri	Ketua	2014
4	Analisis Manajemen Risiko Perbankan Syariah	FE UMMagelang	Ketua	2014
5	Evaluasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kota Magelang (Studi Kasus di Legok Makmur)	DIKTI	Anggota	2014
6	PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN SHARIAH COMPLIANCE TERHADAP PRAKTIK AUDIT SYARIAH	PRVI LP3M UMMAGELANG	Ketua	2018
7	Pengaruh Risiko Sistematis, Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Return Saham	Mandiri	Anggota	2015

No.	Judul Penelitian	Skim	Peran	Tahun
8	Pengaruh Dimensi Pengembangan Pengetahuan, Peningkatan Keterampilan Baru, dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kinerja Maqasid	Mandiri	Kebus	2015
9	ANALISIS PENGARUH PENERAPAN KINERJA MAQASID TERHADAP MANAJEMEN RESIKO PADA PERBANKAN SYARIAH (STUDI EMPIRIS PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA)	Penelitian Revitalisasi Visi Institusi (PRVI)	Kebus	2017

ARTIKEL / POSTER DALAM PROSIDING

No.	Nama Seminar	Judul Artikel	Penulis	Tempat	Tahun
1	Seminar Nasional Korupsi Ditinjau dari Berbagai Perspektif	GAYA KEPEMIMPINAN, KUALITAS SDM, BUDAYA ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA	Penulis Ketiga	UMMagelang	2014
2	Seminar Nasional & Call for Papers	Pengaruh Dimensi Pengembangan Pengetahuan, Peningkatan Keterampilan Baru dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kinerja Maqasid	Penulis Pertama	FAI UMMagelang	2015
3	The 2nd University Research Colloquium 2015	Evaluasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Legok Makmur Kelurahan Wates Kota Magelang)	Penulis Ketiga	LPPM Universitas Muhammadiyah Semarang	2015
4	Prosiding Seminar Nasional dan The 3rd Call For Syariah Paper	The Analysis Of Risk Management On Syariah Banking In Indonesia	Penulis Pertama	Universitas Muhammadiyah Surakarta	2016
5	Seminar Internasional dan Call for Paper \$6aThe Consequences of AEC Implementation on Banking, Business and Economy\$6a	The Analysis Of Maqasid Sharia Bank Performance In Indonesia And Malaysia	Penulis Pertama	UNISBANK	2016
6	Seminar Nasional dan BenefEclum	Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Penulis Pertama	FEB UMMagelang	2018

ARTIKEL DALAM JURNAL

No.	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penulis	Vol/No/Tahun
1	GAYA KEPEMIMPINAN, KUALITAS SDM, BUDAYA ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA	Prosiding Seminar Nasional Fakultas Hukum UMMMagelang		/ 13082014 / 2014
2	Pengaruh Dimensi Pengembangan Pengetahuan, Peningkatan Keterampilan Baru, dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kinerja Maqasid	Cakrawala		X / 01 / 2015
3	Evaluasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	Prosiding URECOL		/ 2508 / 2015
4	PENGARUH RISIKO SISTEMATIS, FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM	Jurnal Bisnis & Ekonomi		13 / 01 April / 2015
5	Analisis Pengaruh Penerapan Kinerja Maqasid terhadap Manajemen Risiko pada Perbankan Syariah	Cakrawala	Penulis Pertama	12 / 02 / 2017

**DATA
DOSEN**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

No.	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penulis	Vol/No/Tahun
6	Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Syariah Compliance Terhadap Praktik Audit Syariah	Jurnal Analisis Bisnis dan Ekonomi	Penulis Pertama	16 / 01 / 2018

BUKU

No.	Judul Buku	ISBN	Penerbit	Tahun
1	LaporanKeuangandenganMYOB Accounting		FE UMM	2014
2	Modul Microsoft Word 2007		FE UMM	2014
3	Modul Laporan Keuangan dengan Excel Accounting		FE UMM	2014

HKI

No.	Judul HKI	Jenis	Nomor PID	Tahun
1	MODUL Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Microsoft Excel- Pivotable	Modul	EC00201823937	2018

Model / Prototype / TTG / Karya Seni

Pengabdian Pada Masyarakat

No.	Judul Pengabdian	Skim PPM	Mitra	Tahun
1	PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWABALUMNI DALAMPEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN EXCEL ACCOUNTING MELALUI FUNGSI PIVOTABLE	Fakultas Ekonomi		2014
2	PELATIHAN PENGEMBANGAN KARIR BAGI ALUMNI FRESH GRADUATE FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG	Fakultas Ekonomi		2015
3	PKU BAGI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN EXCEL ACCOUNTING GUNA PENINGKATAN DAYA SAING MEMASUKI DUNIA KERJA	Program Kemitraan Universitas (PKU)	Mahasiswa FEB UMMMagelang	2017

PENGHARGAAN

ORGANISASI PROFESI

PELATIHAN PROFESIONAL

2. Biodata anggota



PROFIL DOSEN

NAMA : Bayu Sindhu Raharja, SE, M.Sc
NIDN : 0610088801
NIK / NIP : 148806122
GENDER : Laki-laki
FAKULTAS : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
BIDANG KEAHLIAN : Banking, Personal Behavioral Financing, Behavioral Economics and Finance,
JABATAN STRUKTURAL : Kaprodi Manajemen
JABATAN FUNGSIONAL : Asisten Ahli
PANGKAT / GOLONGAN : Penata Muda Tk. I / IIIb
SCOPUS ID :
ORCID ID : 0000-0003-3735-098X
IPI ID :
URL GOOGLE SCHOLAR : <https://scholar.google.co.id/citations?user=4lu04b4AAAAJ&hl=id&oi=ao>



RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang/Perguruan Tinggi	Jurusan	Th. Masuk - Th. Lulus
Universitas Muhammadiyah Surakarta(S1)	Manajemen	-2010
UGM(S2)	Manajemen	-2012

PENELITIAN

No.	Judul Penelitian	Skim	Peran	Tahun
1	Keadilan Organisasi, Komitmen Organisasi, dan Organizational Citizenship Behavior: Analisis Kinerja Dan Perspektif Organisasi	Riset Fakultas	Anggota	2014
2	Ekspektasi Pasar Atas Kebijakan Resuffle Kabinet Kerja : Uji Kekuatan (Robustness) Metoda Event Study	Riset Fakultas	Ketua	2015
3	Penggunaan Hutang pada Fase Pertumbuhan : "Keputusan Rasional atau Keputusan Reaktif ?"	Penelitian Dosen Pemula	Ketua	2016
4	Anomali Penggunaan Utang di Indonesia	Penelitian Dosen Pemula	Ketua	2017

ARTIKEL / POSTER DALAM PROSIDING

No.	Nama Seminar	Judul Artikel	Penulis	Tempat	Tahun
1	Seminar Nasional dan The 2nd Call For Syariah Paper	Keadilan Organisasi, Komitmen Organisasi, dan Organizational Citizenship Behavior: Analisis Kinerja Dari Perspektif Keperilakuan	Penulis Pertama	Universitas Muhammadiyah Surakarta	2015
2	1st International Conference of Banking, Accounting, Management and Economics	Revising Theory of Underpricing at Initial Public Offering	Penulis Pertama	FEB Unisbank	2016

DATA
DOSEN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

No.	Nama Seminar	Judul Artikel	Penulis	Tempat	Tahun
3	Prosiding University Research Colloquium	Utang dan Nilai Perusahaan	Penulis Pertama	Universitas Muhammadiyah Magelang	2017
4	University Research Colloquium	Pengaruh Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Sebagai Variabel Moderating	Penulis Ketiga	Universitas Muhammadiyah Magelang	2017

ARTIKEL DALAM JURNAL

No.	Judul Artikel	Nama Jurnal	Penulis	Vol/No/Tahun
1	Underpricing Pada Saat IPO: Pengujian Teori Asimetri Informasi	Jurnal Bisnis dan Ekonomi	Penulis Pertama	12 / 2 / 2014
2	Penggunaan Utang Pada Fase Pertumbuhan: "Keputusan Reaktif atau Keputusan Rasional ?"	Jurnal Ekonomi dan Bisnis OPTIMUM	Penulis Pertama	6 / 2 / 2016
3	Ekspektasi Pasar atas Kebijakan Resuffle Kabinet : Uji Kekuatan (Robustness) Metoda Even Study	Jurnal Bisnis dan Ekonomi Unisbank	Penulis Pertama	22 / 1 / 2015
4	Do Investor Overreact and Overconfidence ? The Evidence from Initial Public Offering in Indonesia	Management and Administrative Sciences Review	Penulis Pertama	6 / 2 / 2017
5	Research of the stock price overreaction and investor overconfidence issues	Business, Management, and Education	Penulis Pertama	15 / 1 / 2017
6	Did Manager Behave Overconfidently?	Financial Studies	Penulis Pertama	21 / 3 / 2017
7	Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Return Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index	Jurnal Analisis Bisnis & Ekonomi	Penulis Pertama	14 / 2 / 2016

BUKU

HKI

Model / Prototype / TTG / Karya Seni

Pengabdian Pada Masyarakat

No.	Judul Pengabdian	Skim PPM	Mitra	Tahun
1	Pelatihan Outbond SMA N 4 Magelang Menuju Sukses Ujian Nasional	Mandiri	SMA N 4 Magelang	2015
2	Pelatihan Tata Kelola Keuangan dan Manajemen Risiko Bengkel Motor di Desa Kalikebo	Mandiri	Saputra Motor	2016
3	Pelatihan Manajemen Organisasi	Mandiri	IMM Universitas Muhammadiyah Magelang	2017

PENGHARGAAN

ORGANISASI PROFESI

No.	Nama Organisasi	Jabatan
1	Asosiasi Program Studi Manajemen PTM Indonesia (APSMA)	Divisi Kerjasama

RESPONS TERHADAP KOMENTAR DAN SARAN REVIEWER

Pertanyaan atau saran reviewer	Tanggapan atau perbaikan yang telah dilakukan
<p>Komponen Inti (sesuai skim):</p> <p>a. Tinjauan penelitian terdahulu belum nampak</p> <p>b. Penulisan sitasi dan referensi masih manual</p>	<p>a. Kami telah memperbaiki tinjauan penelitian terdahulu</p> <p>b. Mohon maaf untuk penulisan sitasi dan referensi kami sudah menggunakan Mendeley tidak manual.</p>
<p>Ringkasan: Belum dijelaskan secara spesifik masalah yang melatarbelakangi penelitian</p>	<p>Sudah kami perbaiki ringkasan yang menggambarkan masalah yang melatarbelakangi penelitian</p>
<p>Latar belakang:</p> <p>Latar belakang terlalu banyak, sebaiknya difokuskan pada masalah yang akan diangkat, pentingnya untuk memecahkan masalah yang diangkat, alternatif pemecahan masalah, lengkapi dengan referensi</p>	<p>Latar belakang sudah kami perbaiki untuk difokuskan pada masalah yang diangkat dan pemecahan masalah dengan bersumber pada suatu rujukan</p>
<p>Kontribusi penelitian yang diusulkan terhadap visi institusi:</p> <p>Berkontribusi, namun perlu analisa lebih dalam yang berkontribusi secara nyata pada ilmu pengetahuan bidang perbankan (tidak berhenti pada analisa dan interpretasi hasil)</p>	<p>Pada kontribusi penelitian telah kami jelaskan bahwa ianinterpretasi hasil penelitian akan diarahkan sebagai alat dan penentu kebijakan perusahaan khususnya perbankan Syariah, yaitu 1) sebagai lancadan kepatuhan Syariah, 2). Alat ukur kinerja keuangan berbasis Syariah dikarenakan masih banyak perbankan Syariah yang masih menggunakan alat ukur konvensional</p>
<p>Tinjauan pustaka:</p> <p>Kurang komprehensif menggambarkan landasan teori/kajian pustaka yang menjadi dasar untuk pengembangan penelitian, dan belum ada analisa kritis terhadap penelitian sebelumnya</p>	<p>Tinjauan pustaka, kami sudah melakukan penambahan landasan teori dalam penelitian, analisis kritis penelitian.</p>
<p>Metode penelitian:</p> <p>Metode penelitian masuk kategori dalam penelitian kualitatif, bukan kuantitatif.</p>	<p>Penelitian yang kami ajukan adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan data sekunder berupa annual report perbankan Syariah, yang mana data-data keuangan yang ada kita pakai untuk dijadikan rasio-rasio dan pengolahan data, kemudian interpretasi hasil ke arah despriksi. Dengan demikian, metode yang kami gunakan adalah metode penelitian kuantitatif.</p>
<p>Anggaran:</p> <p>Terjadi perbedaan penentuan harga</p>	<p>Terkait anggaran, sudah kami perbaiki terkait</p>

pada pembelian yang sama (kertas HVS), pulsa dan paket data tidak diperkenankan untuk dicantumkan

penentuan harga yang sama dalam item yang sama dan untuk pembelian pulsa dan internet sudah kami hilangkan.